

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DBD OLEH KADER JUMANTIK DI PUSKESMAS GAYAMSARI SEMARANG TAHUN 2011

DWI NURANI AGUSTINA

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : nduq_anik@yahoo.co.id

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) disebarkan oleh virus dengue oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Hasil survei di Puskesmas Gayamsari Semarang, 2 tahun terakhir kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) mengalami peningkatan. Mengingat kader sebagai tenaga sukarela dari masyarakat maka perlu keikutsertaan kader untuk memecahkan permasalahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayahnya. Kemampuan yang dimiliki oleh kader Jumantik dalam pemecahan masalah penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) diharapkan mampu menurunkan angka kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan pemecahan masalah DBD oleh kader Jumantik.

Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan menggunakan metode survei dan pendekatan cross sectional. Besar sampel sebanyak 111 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah Proportional Random Sampling. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Rank Spearman dan Chi Square.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kemampuan pemecahan masalah DBD oleh kader jumantik memiliki kemampuan kurang baik (50,5 %). Dari hasil uji statistik didapatkan bahwa tingkat pendidikan ($p=0,003$ $\rho=0,278$), akumulasi pelatihan ($p=0,0001$ $\rho=0,894$), lama kerja ($p=0,0001$ $\rho=0,804$) menunjukkan ada hubungan dengan kemampuan pemecahan masalah DBD oleh kader jumantik dan umur ($p=0,305$), status pekerjaan ($p=0,209$) menunjukkan tidak ada hubungan dengan kemampuan pemecahan masalah DBD oleh kader jumantik.

Peningkatan kemampuan kader melalui pelatihan, pemantauan dan pengarahan dari pihak Puskesmas secara rutin dan berulang-ulang diharapkan kader mampu menjalankan tugas dan fungsinya.

Kata Kunci : kader jumantik, kemampuan, pemecahan masalah, DBD

**FACTORS RELATED WITH PROBLEM SOLVING ABILITIES BY
JUMANTIC CADRE OF DHF IN PUBLIC HEALTH CENTER
GAYAMSARI SEMARANG 2011**

DWI NURANI AGUSTINA

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : nduq_anik@yahoo.co.id

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is disease which still problem of public health in Indonesia. Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) spread by dengue virus from *Aedes aegypti* mosquito. Survey result within Gayamsari local clinic Semarang, last 2 years Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) case was increasing. Remind cadre as volunteer personnel from society therefore need cadre participated to solve Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) problem in their area. Ability have by Jumantic cadre to solve Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) problem expected could descending Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) case number. This research carried out to found related factors by solving ability of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) problem by Jumantic cadre.

This research type was explanatory research by using cross sectional survey method. Sample number about 111 persons. Sampling technique used was Proportional Random Sampling. Test result used within this research was correlation of both Rank Spearman and Chi Square.

Research result showed that most of problem solution ability of DHF by jumantic cadre have less ability (50,5%). From statistical test result obtained that education level ($p=0,003$ $\rho=0,278$), training accumulation ($p=0,0001$ $\rho=0,894$), work duration ($p=0,0001$ $\rho=0,804$) showed presence relationship by DHF problem solving ability by jumantic cadre and age ($p=0,305$), job status ($p=0,209$) showed there were no relationship with DHF problem solving ability by Jumantic cadre.

Cadre ability development through training, observation and direction from local clinic party routinely and repeatedly expected cadre could carried out both duty and their function.

Keyword : kader jumantik, kemampuan, pemecahan masalah, DBD